

KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH MEDIS

INDONESIA

JURNAL SKRIPSI

Raf
Pembimbing Tehis
Dra Rosalina Rambah

Diajukan sebagai salah satu syarat
UNT
Untuk mencapai gelar sarjana sastra

OLEH:

HANDY STEVANUS POLUAKAN

13091102135

SASTRA INGGRIS

Rat
Pembimbing Materi
Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum

Rat

Ketua Jurusan
Dr. Jultje A. Ratku, S.S., M.Mktg.



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

ABSTRACT

This research entitled “Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Istilah Medis Indonesia”. The objectives of research are to find out the kinds and the changes of the meanings of English loanwords in Indonesian language. In analysing the data, the writer uses Haugen’s theory to find out the types and Baugh’s theory to get the changes of the meanings. To support the analysis, the writer uses Oxford Dictionary and Kamus Besar Bahasa Indonesia. The result of this research show that based on the theory of Haugen there are three kinds of loanword. Those are loanword without phonemic substitution, loanword with partial phonemic substitution, loanword with complete phonemic substitution and there are two kinds of the changes of meaning such as extension, narrowing, regeneration, and degeneration.

Keywords: *Loanwords, Changes of meaning, Medical terminology, Sociolinguistics*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah pengetahuan yang digunakan orang untuk menafsirkan pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial, (Spradley 1979).

Dalam linguistik, bahasa adalah sistem suara atau sinyal yang disetujui untuk digunakan oleh sebagian kelompok dalam masyarakat tertentu untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri mereka sendiri, (Kushartanti 2005: 3). Studi ilmiah bahasa disebut Linguistik, (Dubois 1973: 300). Linguistik adalah sistem suara simbolik yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. (Wardhaugh 1972: 3).

Sosiolinguistik merupakan situasi kontak bahasa di mana dua atau lebih bahasa, elemen bahasa yang berbeda, atau variasi dalam bahasa, digunakan secara bersamaan atau bercampur satu sama lain. Dengan kata lain, kontak bahasa adalah situasi ketika kosakata, suara, atau struktur dari dua atau banyak bahasa yang berbeda digunakan oleh bilingual dan multibahasa, (Jendra 2010: 67).

Pinjaman kata adalah proses satu bahasa untuk mengambil kata-kata dari bahasa lain dan menjadikan mereka bagian dari kosakata sendiri: ini disebut kata pinjaman. Meminjam terjadi ketika satu bahasa menambah leksikonnya sendiri suatu kata atau morfem dari bahasa lain, sering mengubah pelafalannya agar sesuai dengan aturan fonologis bahasa peminjaman, (Campbell 1998). Tiga kelompok pinjaman menurut (Haugen 1950: 214)

Kata pinjaman adalah item leksikal (kata) yang telah 'dipinjam' dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa peminjam. Bahasa meminjam kata-kata dari bahasa lain terutama karena kebutuhan dan prestise atau gengsi, (Campbell 1998). Menurut (Kridalaksana 1993: 159) salah seorang Sosiolinguist Indonesia, kata pinjaman adalah kata pinjaman yang dapat diartikan juga kata retribusi. Kata pinjaman adalah kata yang berasal dari pengenalan elemen-elemen fonologis, gramatikal, atau leksikal dalam bahasa atau dialek lain karena kontrak atau peniruan identitas.

Secara historis sebagian besar terminologi bahasa Indonesia dipinjam dari bahasa Sansekerta, bahasa Arab, bahasa lokal dan bahasa internasional seperti Portugal, Inggris, Latin, dan Belanda. Itu sebabnya terminology bahasa lain sering terjadi dalam bahasa Indonesia, (Chaer 2007). saat ini sumber bahasa Indonesia dipinjam dari bahasa Inggris. Sejumlah kata-kata dari Belanda yang terakhir diganti seluruhnya atau sebagian oleh kata bahasa Inggris. Banyak terminologi bahasa Inggris telah dipinjam oleh bahasa Indonesia sejak Hari Kemerdekaan, terutama pada tahun 1966, (Sneddon 2003: 175).

Sebagai bahasa internasional, banyak orang berbicara bahasa Inggris dalam percakapan mereka, karena itu, peminjaman bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia digunakan banyak bidang, seperti, dalam Politik, Hukum, Teknologi, dan juga di bidang Medis.

Terminologi medis memiliki morfologi yang cukup teratur, awalan dan sufiks yang sama digunakan untuk menambahkan makna ke akar yang berbeda. Akar istilah sering merujuk pada organ, jaringan, atau kondisi, seperti pada gangguan hipertensi, hiper awalan berarti tinggi atau lebih, dan akar kata tensi merujuk pada tekanan, sehingga kata hipertensi mengacu pada tekanan darah tinggi tidak normal. Banyak bahasa medis adalah terminologi anatomi, mengenai dirinya dengan nama-nama berbagai bagian tubuh.

Dalam penelitian ini, penulis memilih dua buku yang berkaitan dengan medis yang dijadikan bahan penelitian yang berjudul Kapita selekta kedokteran dan buku Acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Dari kedua buku ini penulis

menemukan cukup banyak kata-kata pinjaman tentang pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Medis Indonesia.
2. Bagaimana perubahan makna pada kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Medis Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Istilah Medis Indonesia.
2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris pada Istilah Medis Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang Sociolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata bahasa Indonesia dan perubahan makna kata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.

Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, sebelumnya ada beberapa penelitian tentang pinjaman bahasa, yaitu:

1. *“An Analysis of English Loan words Used in Kompas Daily Newspaper” (A Case study in Kompas Daily Newspaper)*” oleh Susilowati (2012). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata pinjaman disesuaikan dengan kata Indonesia dan perbedaan pengucapannya.
2. *“Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Manado Post”* oleh Syutrika Sengkey (2016) FIB UNSRAT. Dia menggunakan

teori Haugen (1950) dan Baugh (1993). Ia menemukan bahwa ada berbagai macam dan perubahan makna kata-kata pinjaman dalam bahasa Indonesia. Dia menyimpulkan ada 86 kata yang diklasifikasikan menjadi 3 jenis kata pinjaman dalam penelitian ini.

3. *“The Analysis of English Borrowing Words in Indonesian Biological Terminology”* oleh Chindy Pontoh (2018). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Haugen (1950) dan Baugh (1993) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan Ia menemukan bahwa ada berbagai macam dan perubahan makna kata-kata pinjaman dalam bahasa Indonesia. Dia menyimpulkan ada 55 kata yang diklasifikasikan ke dalam 3 jenis pinjaman.
4. *“Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris Dalam Bahasa Indonesia Pada Koran Harian Tribun Manado”* oleh Zazmita Amanda (2018). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Haugen dan Baugh untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan Ia menemukan bahwa ada berbagai macam dan perubahan makna kata-kata pinjaman dalam bahasa Indonesia. Ia menyimpulkan ada 109 kata yang diklasifikasikan ke dalam 3 jenis pinjaman.
5. *“Analisis Pemakaian Kata Serapan Dan Istilah Asing Dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Mei-Juni 2012”* oleh Angellya Tri Yuliana (2013). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Sudaryanto (1993: 5-9) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan ia menemukan bahwa ada berbagai macam penyerapan kata. Ia menyimpulkan ada 114 bentuk kata serapan yang diklasifikasikan ke dalam 5 jenis kata serapan.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Haugen (1950:214) untuk mendeskripsikan bentuk kata pinjaman dalam bahasa Inggris, karena menurut penulis teori ini sangat sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang kata pinjaman. Haugen (1950:214). Ia membedakan tiga dasar kata-kata pinjaman: Menurut tingkat fonemik substitusi: tidak ada, sebagian, dan lengkap.

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik, yaitu kata-kata bahasa pinjaman diucapkan sesuai dengan bahasa sumber, tanpa perubahan fonem.

Contoh : **Protein**

Protein/protein : BAHASA INGGRIS

Protein/protein : BAHASA INDONESIA

2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, yaitu kata pinjaman yang disesuaikan sebagian fonemnya dalam bahasa penerima. Misalnya /estuja/ dalam bahasa Spanyol menjadi /ehtupa/ dalam bahasa Yaqui Indian.

Contoh : Pada kata **Anatomi** /ə → a/ /æ → a/

Anatomy /ə' nætəmi/ : BAHASA INGGRIS

Anatomi /anatomi/ : BAHASA INDONESIA

3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik, yaitu kata-kata pinjaman yang memiliki pengucapan yang berubah total pada bahasa penerima seperti: /virgin/ dalam bahasa Spanyol menjadi /milxina/ dalam bahasa Taos Indian.

Untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman penulis menggunakan teori dari Baugh (1993). Menurut Baugh (1993) perubahan makna dalam perkembangannya, sebuah kata akan mengalami perubahan makna meluas, menyempit, penyoratif (membaik) dan amelloratif (memburuk). Baugh (1993) membagi perubahan makna dalam 4 bentuk, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of meaning*)
2. Penyempitan Makna (*Narrowing of meaning*)
3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of meaning*)
4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of meaning*)

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Setelah memahami dengan baik tentang metode ini selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data dan menganalisis data.

Langkah;langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data kata pinjaman dalam bahasa Inggris dikumpulkan dari buku-buku medis bahasa Indonesia dan penulis membaca beberapa buku linguistik dan skripsi. Dalam pengumpulan data, penulis juga membaca beberapa buku tentang medis, yaitu: *Kapita selekta kedokteran* dan *Acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Selama proses membaca, penulis mencatat dan menandai istilah-istilah yang ditemukan dalam kedua buku tersebut, lalu mengidentifikasi istilah-istilah mana yang termasuk dalam kata pinjaman bahasa Inggris, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan teori Haugen (1950:214) tentang mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman.

2. Analisis Data

Data pinjaman bahasa Inggris dalam istilah medis Indonesia dikumpulkan, diidentifikasi, diklasifikasi, dan pada akhirnya dianalisis dengan menggunakan teori dari Baugh (1993) tentang perubahan makna pada kata-kata pinjaman.

Data-data yang telah dianalisis secara deskriptif kemudian dibandingkan dengan menggunakan teori dari Campbell (1998), Dia mengatakan kata pinjaman adalah item leksikal (kata) yang telah dipinjam dari bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa peminjam. Bahasa meminjam kata-kata dari bahasa lain terutama karena kebutuhan dan prestise, Campbell (1998).

JENIS-JENIS KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH MEDIS INDONESIA

Pada bab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata-kata pinjaman yang di temukan dari beberapa buku medis dengan menggunakan teori dari Haugen (1950 : 214) yang mengklasifikasikan kata pinjaman menjadi 3 jenis, yakni:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap

2.1 Kata Pinjaman tanpa Substitusi Fonemik

Dari sejumlah kata pinjaman yang di temukan, penulis hanya mendapatkan tiga (3) kata pinjaman tanpa substitusi fonemik atau pengucapannya persis sama dengan bahasa Inggris. Yakni:

Protein

BAHASA INGGRIS : **Protein /protein/**

BAHASA INDONESIA : **Protein /protein/**

Stress

BAHASA INGGRIS : **Stress/stress/**

BAHASA INDONESIA : **Stres/stres/**

2.2 Kata Pinjaman dengan Subtitusi Fonemik Sebagian

Penutur bahasa Indonesia tentu saja mencari fonem yang paling mirip atau paling dekat dalam Bahasa Indonesia untuk melafalkan fonem-fonem bahasa Inggris yang berbeda dengan fonem-fonem bahasanya, Sebagai contoh, bahasa Indonesia tidak memiliki fonem /æ/ seperti pada kata /ˈvæksi:n/ sehingga digunakan fonem terdekat /a/ menjadi /vaksin/.

Bahasa Indonesia juga menyerap alphabet bahasa inggris dan melafalkannya sesuai dengan fonem bahasa Indonesia, karena alfabetnya sama dengan bunyi fonemnya. Sebagai contoh: huruf g /dʒɪ:/ dalam bahasa inggris diucapkan /g/ dalam bahasa Indonesia seperti /dʒə`netik/ → /genetik/ (bahasa Indonesia).

Jadi kata-kata pinjaman dari bahasa inggris telah di substitusi sebagian fonemnya, di sesuaikan dengan fonem-fonem yang ada dalam bahasa Indonesia. Subtitusi ini dapat dilihat pada daftar kata dan fonem di bawah ini:

***Abiotik*/eɪ → a/ /aɪ → o/**

BAHASA INGGRIS : **Abiotic /eɪbaɪ'ntɪk/**

BAHASA INDONESIA : **Abiotik /abiotik/**

***Antibodi* /æ → a/ /ɑ → o/**

BAHASA INGGRIS : **Antibody /æntɪ'bɑdi/**

BAHASA INDONESIA : **Antibodi** /antibodi/

Sel /é → e/

BAHASA INGGRIS : **Cell** /sel/

BAHASA INDONESIA : **Sel** /sél/

Formalin /ɔ → o/ /ə → a/

BAHASA INGGRIS : **Formalin** /fɔr:məlm/

BAHASA INDONESIA : **Formalin** /formalin/

Genetika /dʒ → g/

BAHASA INGGRIS : **Genetic** /dʒə'netɪk/

BAHASA INDONESIA : **Genetik** /genetic/

Nikotin /ə → o/

BAHASA INGGRIS : **Nicotine** /'nɪkə'tɪn/

BAHASA INDONESIA : **Nikotin** /nikotin/

Sperma /ɜ → e/

BAHASA INGGRIS : **Sperm** /spɜrm/

BAHASA INDONESIA : **Sperma** /sperma/

Vagina /ə → a/ /dʒ → g/ /ə → a/

BAHASA INGGRIS : **Vagina** /və'dʒamə/

BAHASA INDONESIA : **Vagina** /vagina/

Vaksin /æ → a/

BAHASA INGGRIS : **Vaccine** /væk'sɪn/

BAHASA INDONESIA : **Vaksin** /vaksin/

2.3 Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Lengkap

Kata pinjaman bahasa Inggris jenis ini tidak ditemukan dalam peristilahan medis Indonesia yang penulis teliti.

Setelah mengidentifikasi kata-kata pinjaman dan mengklasifikasikannya dalam tiga jenis, penulis menemukan kata pinjaman yang tidak termasuk dalam teori yaitu kata bahasa Inggris yang berakhiran (-ion) menjadi (-i) dalam bahasa Indonesia yakni:

BAHASA INGGRIS			BAHASA INDONESIA	
<i>Degeneration</i>	/diˌdʒɛnəˈreɪʃən/	→	Degenerasi	/degenerasi/
<i>Nutrition</i>	/nuˈtriʃən/	→	Nutrisi	/nutrisi/
<i>Reproduction</i>	/ˌrɪprəˈdʌkʃən/	→	Reproduksi	/réproduksi/
<i>Sanitation</i>	/sæniˈteɪʃən/	→	Sanitasi	/sanitasi/

ANALISIS PERUBAHAN MAKNA DARI KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM ISTILAH MEDIS INDONESIA

Pada bab ini, penulis menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam peristilahan medis Indonesia menggunakan teori dari Baugh (1993). Baugh menyatakan ada 4 macam perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of Meaning*)
2. Penyempitan Makna (*Narrowing of Meaning*)
3. Perubahan Makna (*Regeneration of Meaning*)
4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of Meaning*)

3.1 Perluasan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam perluasan makna atau generalisasi, itu berarti kata tersebut melebar dari arti khusus, (Baugh 1993). Yaitu:

“**Antiseptic**” diambil untuk bahasa Indonesia “**Antiseptik**”

- a. *A substance that helps to prevent infection in wounds by killing bacteria.*
‘Zat yang membantu mencegah infeksi pada luka dengan membunuh bakteri’.
(kamus Oxford)
- b. Bersifat mencegah pembusukan dan pelapukan dengan menghambat atau merusak mikroorganisme (misalnya etanol, asam borat, dan fenol); zat yang terdapat pada jaringan hidup untuk menahan atau menghancurkan pertumbuhan jasad renik. (KBBI)

Berdasarkan dua pengertian diatas, istilah ini mendapat perluasan makna atau generalisasi. Makna **antiseptik** bukan hanya zat yang mencegah infeksi pada luka tapi

juga zat yang terdapat pada jaringan hidup untuk menahan dan menghancurkan jasad renik.

“Bacteria” diambil untuk bahasa Indonesia **“Bakteri”**

a. *The simplest and smallest forms of life. bacteria exist in large numbers in air, water and soil, and also in living and dead creatures and plants, and are often a cause of disease.*

‘Bentuk kehidupan yang paling sederhana dan terkecil. Bakteri ada dalam jumlah besar di udara, air dan tanah, dan juga dalam makhluk hidup dan mati dan tanaman, dan sering menjadi penyebab penyakit’. (kamus Oxford)

b. Makhluk hidup terkecil bersel tunggal, terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dengan kecepatan luar biasa dengan jalan membelah diri, ada yang berbahaya dan ada yang tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit; (KBBI)

Dari dua makna diatas kita dapat melihat makna istilah **bakteri** dalam bahasa Indonesia mendapat perubahan perluasan makna atau generalisasi, karena makna **bakteri** dalam bahasa Indonesia bukan hanya menyebabkan penyakit tetapi juga menyebabkan peragian dan pembusukan.

3.2 Penyempitan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapat perubahan makna dalam penyempitan makna atau spesialisasi, (Baugh 1993). Yaitu:

“Bacillus” diambil untuk bahasa Indonesia **“Basil”**

a. *A type of bacteria; there are several types of bacillus, some of which cause disease*

‘Sejenis bakteri; ada beberapa jenis basil, beberapa di antaranya menyebabkan penyakit’. (kamus Oxford)

b. Bakteri yang berbentuk batang. (KBBI)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa ini mendapat perubahan penyempitan makna, karena makna **basil** bahasa Indonesia hanya mengacu pada bentuk.

“Genetic” diambil untuk bahasa Indonesia **“Genetika”**

- a. *Connected with genes (the unit in the cells of a living thing that control its physical characteristics) or genetics (the study of genes)*
 ‘Terhubung dengan gen (unit dalam sel-sel makhluk hidup yang mengendalikan karakteristik fisiknya)’. (kamus Oxford)
- b. Cabang biologi yang menerangkan sifat turun-temurun; ajaran tentang pewarisan. (KBBI)

Dari kedua makna diatas, dapat disimpulkan bahwa makna istilah **genetika** bahasa Indonesia mengalami perubahan perluasan makna , bukan hanya berhubungan dengan gen tapi menjadi lebih luas yaitu salah satu cabang biologi yang mempelajari sifat dan ajaran tentang pewarisan.

“Sperm” diambil untuk bahasa Indonesia **“Sperma”**

- a. *A cell that is produced by the sex organs of a male and that can combine with a female egg to produce young; the liquid that is produced by the male sex organs that contains these cells: semen, collocations at life.*
 ‘Sel yang diproduksi oleh organ seks laki-laki dan yang dapat bergabung dengan telur betina untuk menghasilkan muda; cairan yang dihasilkan oleh organ seks pria yang mengandung sel-sel ini: air mani, kolokasi pada kehidupan’. (kamus Oxford)
- b. Mani (KBBI)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda, istilah **sperma** dari bahasa Indonesia mendapat perubahan penyempitan makna atau spesialisasi yaitu menjadi *mani*.

3.3 Pembaharuan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam pembaharuan makna, terjadi ketika makna baru memiliki iterpretasi yang lebih baik dari pada makna tua, (Baugh 1993). Yaitu:

“Nicotine” diambil untuk bahasa Indonesia **“Nikotin”**

- a. *A poisonous substance in tabacco that people become addicted to, so that it is difficult to stop smoking.*
 ‘Zat beracun dalam tembakau yang membuat orang kecanduan, sehingga sulit untuk berhenti merokok’. (kamus Oxford)

- b. Zat racun yang terdapat dalam tembakau, digunakan untuk perobatan dan untuk insektisida. (KBBI)

Berdasarkan makna dari dua kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa **nikotin** dalam bahasa Indonesia mendapat pembaharuan makna yaitu, penggunaan perobatan dan untuk insektisida.

3.4 Pemerosotan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam pemerosotan makna atau lebih rendah dari makna lama, (Baugh 1993). Yaitu:

1. **“Reproduction”** diambil untuk bahasa Indonesia **“Reproduksi”**

- a. *The act or process of producing babies, young animals or plants; the act or process of producing copies of a document, book, picture, etc; the process of recording sounds onto tapes, CDs, DVDs, etc; a thing that has been reproduced, especially a copy of a work of art.*

‘Tindakan atau proses menghasilkan bayi, hewan muda atau tumbuhan; tindakan atau proses memproduksi salinan dokumen, buku, gambar, dll; proses merekam suara ke kaset, CD, DVD, dll; hal yang telah direproduksi, terutama salinan karya seni’. (kamus Oxford)

- b. Pengembangan; tiruan; hasil ulang. (KBBI)

Berdasarkan makna dari dua kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa makna dari istilah **reproduksi** bahasa Indonesia mendapat makna baru, dan makna tersebut mengalami pemerosotan.

Setelah menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman dalam empat macam perubahan makna, penulis menemukan kata pinjaman dengan makna yang tidak termasuk dalam teori yaitu makna tidak mengalami perubahan atau dengan kata lain memiliki makna yang sama, yakni:

- “**Adaptation**” diambil untuk bahasa Indonesia **“Adaptasi”**

- a. *The process of changing something, for example your behavior, to suit a new situation.*

‘Proses mengubah sesuatu, misalnya perilaku Anda, agar sesuai dengan situasi baru’. (kamus Oxford)

- b. Penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran; (KBBI)

“Antibiotic” diambil untuk bahasa Indonesia **“Antibiotik”**

- a. *A substance, for example penicillin, that can destroy or prevent the growth of bacteria and cure infection;*
‘Suatu zat, misalnya penicillin, yang dapat menghancurkan atau mencegah pertumbuhan bakteri dan menyembuhkan infeksi’. (kamus Oxford)
- b. Zat kimia yang dihasilkan oleh berbagai mikroorganisme, bakteri tertentu, fungsi, dan aktinomisetet yang dalam kadar rendah sudah mempunyai kemampuan untuk menghambat pertumbuhan atau menghancurkan bakteri atau berbagai mikroorganisme yang lain (misalnya penisilin, streptomisin, dan tetrasilin) (KBBI)

“Antibody” diambil untuk bahasa Indonesia **“Antibodi”**

- a. *A substance that the body produces in the blood to fight disease, or as a reaction when certain substances are put in to the body;*
‘Zat yang diproduksi tubuh dalam darah untuk melawan penyakit, atau sebagai reaksi ketika zat tertentu dimasukkan ke dalam tubuh’. (kamus Oxford)
- b. Zat yang di bentuk dalam darah untuk memusnakan bakteri virus atau untuk melawan toksin yang di hasilkan oleh bakteri. (KBBI)

“Embryo” diambil untuk bahasa indones **“Embrio”**

- a. *A young animal or plant in the very early stages of development before birth, or before coming out of its egg or seed, especially a human egg in the first eight weeks after fertilization.*
‘Hewan muda atau tumbuhan pada tahap awal perkembangan sebelum kelahiran, atau sebelum keluar dari telur atau benihnya, terutama telur manusia dalam delapan minggu pertama setelah pembuahan’. (kamus Oxford)
- b. Bakal anak (dalam kandungan) hasil pembuahan sel telur pada stadium permulaan yang kemudian menjadi janin, yang berumur antara satu

minggu sampai delapan minggu (pada manusia); benih (bibit) yang akan menjadi sesuatu. (KBBI)

“Formaline” diambil dari bahasa Indonesia **“formalin”**

a. *A liquid made by mixing formaldehyde and water, used for preserving biological specimens, making plastics and a disinfectant.*

‘Cairan yang dibuat dengan mencampur formaldehida dan air, digunakan untuk mengawetkan spesimen biologi, membuat plastik dan disinfektan’. (kamus Oxford)

b. Larutan bening berbau menyengat, mengandung sedikit methanol untuk bahan pengawet dan pembunuh kuman. (KBBI)

“Immune” diambil untuk bahasa Indonesia **“Imun”**

a. *(to something) that cannot catch or be affected by a particular disease or illness; not affected by something.*

‘(untuk sesuatu) yang tidak dapat ditangkap atau dipengaruhi oleh penyakit atau penyakit tertentu; tidak terpengaruh oleh sesuatu’. (kamus Oxford)

b. Kebal terhadap suatu penyakit. (KBBI)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Jenis kata pinjaman yang ditemukan dalam istilah medis yang di batasai dalam dua buku, ada 36 kata yang di klasifikasikan ke dalam tiga jenis pinjaman. Pertama, kata pinjaman tanpa substitusi fonemik di temukan 3 kata yang tidak ada perubahan. Kedua, kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian di temukan sebanyak 33 kata yang mengalami proses perubahan. Ketiga, tidak ditemukan adanya kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap. Ada 6 kata pinjaman yang di temukan namun tidak termasuk dalam tiga jenis pinjaman.

Perubahan makna kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia terdapat 15 kata yang mengalami perubahan makna. Pertama, perluasan makna atau generalisasi: 6 kata. Kedua, penyempitan makna atau spesialisasi: 6 kata. Ketiga, pembaharuan makna: 2 kata. Keempat, pemerosotan makna: 2 kata.

Saran

Pada dasarnya masih terdapat aspek penting lainnya yang belum sempat diteliti oleh penulis, misalnya substitusi fonemik lengkap yang tidak ditemukan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar ada peneliti lain yang akan meneliti substitusi fonemik lengkap dengan menggunakan teori dan konsep yang lain dalam penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Zazmita. 2018. *Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Tribun Manado*. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Baugh, A. 1993. *A History of The English Language, Fourth Edition*. London: Routledge.
- Campbell, L. 1998. *Historical Linguistics*. Edinburgh University.
- Chaer, A. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Renika Cipta,) pp 21-23.
- Dubois, J. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse.
- Hartanto, J. 1995. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD)*. Surabaya: Indah.
- Haugen, E. 1950. *The Analysis of Linguistic Borrowing*. *Language* (26.2 211-231).
- Haugen, E. 1992. *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University.
- Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).
- Kamus Oxford.
- Kushartanti. 2005. *Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Pustaka Umum Utama, P3.
- Pontoh, Chindy. 2018. *The Analysis of English Borrowing Words in Indonesian Biological Terminology*. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Sneddon, J. 2003. *The Indonesian Language*. Sydney: UNSW. P. 175.

Spradley, P. James. 1979. *The Ethnographic Interview*. The United States of America: Holt, Rinehart and Winston

Susilowati, 2012. *An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper*. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Syutrika, 2016. *Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Manado Post*. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Wardagh, R. (1972). *Introduction To Linguistic*. USA: Mc Graw Hill.

Yuliana, Angellya. 2013. *Analisis Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Mei-Juni 2012*. Skripsi. Surakarta: Progd Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.